

**STUDI KONSEP ALMANAK NU DAN PROSPEKNYA
MENUJU PENYATUAN KALENDER HIJRIAH NASIONAL**

S K R I P S I

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S.1)
Dalam Ilmu Syari'ah



Oleh :

HUDAN DARDIRI
NIM : 102111097

**PROGRAM STUDI ILMU FALAK
FAKULTAS SYARI'AH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2014**

Drs. H. Maksun, M.Ag
Perum Griya Indo Permai A 22 Tambak Aji
Ngaliyan Semarang

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eks.
Hal : Naskah Skripsi
An. Sdr. Hudan Dardiri

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah IAIN Walisongo Semarang
Di tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya,
bersama ini saya kirim naskah skripsi Saudara :

Nama : Hudan Dardiri
NIM : 102111097
Judul : **Studi Konsep Almanak NU dan Prospeknya Menuju
Penyatuan Kalender Hijriah Nasional**

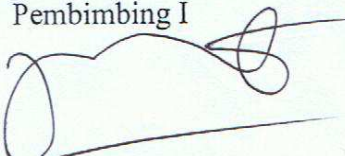
Dengan ini saya mohon kepada Dekan Fakultas Syari'ah IAIN
Walisongo Semarang, kiranya skripsi Saudara tersebut dapat segera
dimunaqasyahkan.

Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 22 April 2014

Pembimbing I



Drs. H. Maksun, M.Ag
NIP. 19680515 199303 1 002

Drs. H. Slamet Hambali, M.SI
Jl. Candi Permata II/180
Semarang

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eks.
Hal : Naskah Skripsi
An. Sdr. Hudan Dardiri

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah IAIN Walisongo Semarang
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya,
bersama ini saya kirim naskah skripsi Saudara :

Nama : Hudan Dardiri
N I M : 102111097
Judul : **Studi Konsep Almanak NU dan Prospeknya Menuju
Penyatuan Kalender Hijriah Nasional**

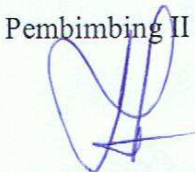
Dengan ini saya mohon kepada Dekan Fakultas Syari'ah IAIN
Walisongo Semarang, kiranya skripsi Saudara tersebut dapat segera
dimunaqasyahkan.

Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 22 April 2014

Pembimbing II



Drs. H. Slamet Hambali, M.SI
NIP. 19540805 198003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS SYARI'AH

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp/Fax. (024) 7601291 Semarang 50185

PENGESAHAN

Nama : Hudan Dardiri
NIM : 102111097
Jurusan : Ilmu Falak
Judul : **STUDI KONSEP ALMANAK NU DAN PROSPEKNYA
MENUJU PENYATUAN KALENDER HIJRIAH NASIONAL**

Telah dimunaqosyahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, pada tanggal :

16 Juni 2014

Dan dapat diterima sebagai kelengkapan ujian akhir dalam rangka menyelesaikan studi Program Sarjana Strata 1 (S.1) tahun akademik 2013/2014 guna memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Syari'ah.

Semarang, 18 Juni 2014

Ketua Sidang,

Nur Hidayati Setyani, SH., MH
NIP. 19670320 199303 2 001

Sekretaris Sidang,

Drs. H. Maksun, M.Ag
NIP. 19680515 199303 1 002

Penguji I,

Prof. Dr. H. Muslich Shobir, MA
NIP. 19560630 198103 1 003

Penguji II,



Drs. H. M. Lathifah, M.Ag
NIP. 19751107 200112 2 002

Pembimbing I,

Drs. H. Maksun, M.Ag
NIP. 19680515 199303 1 002

Pembimbing II,

Drs. H. Slamet Hambali, M.SI
NIP. 19540805 198003 1 004

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah dan pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pemikiran-pemikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 18 Juni 2014

DEKLARATOR

Hudan Dardiri

Abstrak

Upaya Penyatuan atau Unifikasi Kalender Hijriah Nasional selalu menjadi tema besar dalam beberapa seminar dan lokakarya penyatuan awal Ramadan, Syawal, dan Zulhijah, baik dalam skala nasional maupun internasional. Dalam konteks Indonesia, upaya unifikasi ditandai dengan terbitnya buku berjudul *Maqālat Hammah fī al-Hisāb wa Ru'yat al-Hilāl* hasil “Musyawarah Nasional Penyatuan Kalender Hijriah Nasional” yang diadakan pemerintah pada Desember 2005 M/Dzulqa’dah 1426 H. Namun demikian, NU yang kerap disimbolkan sebagai pengusung mazhab *rukyyat*, belum sepenuhnya menerima *hisāb imkān ar-rukyyat* sebagai dasar penetapan awal bulan Hijriah. Oleh karena itu perlu dipahami bagaimana konsep kalender Hijriah atau Almanak dalam tradisi NU dan melihat sejauh mana prospek Almanak NU menuju unifikasi kalender Hijriah nasional.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa dokumentasi (kepuustakaan/library research). Sumber data primer yang digunakan adalah buku “*Pedoman Rukyyat dan Hisāb Nahdlatul Ulama*” dan didukung data-data sekunder berupa buku-buku atau karya lain dalam bentuk makalah atau artikel dari tokoh-tokoh NU dan ahli falak pada umumnya. Dalam menganalisa data akan digunakan metode deskriptif-analitis untuk mengkaji secara mendalam bagaimana paradigma *hisāb* dan *rukyyat* dalam tradisi NU yang telah lama mengadopsi teori *hisāb imkan ar-rukyyat*, sekaligus bagaimana implementasinya dalam penyusunan kalender Hijriah (Almanak NU).

Temuan yang dihasilkan dari penelitian ini bahwa NU dalam penetapan awal bulan Hijriahnya menerapkan dua asas, yaitu asas *ta’abbudi (rukyyat al-hilāl bi al-fi’li)* dan *ta’aqquli (hisāb imkān ar-rukyyat)*. Dari dua asas ini lahir paradigma tentang konsep kalender Islam di lingkungan NU, yaitu adanya dua dimensi berupa dimensi sosial (budaya) dan dimensi ritual (teologis). Kemudian terkait *hisāb imkān ar-rukyyat* sebagai dasar penetapan awal bulan Hijriah, ada kemungkinan NU menggunakan *hisāb* dan meninggalkan *istikmāl* ketika pelaksanaan *rukyyat* gagal mengingat sebagian ulama ada yang memperbolehkannya, hanya saja dengan syarat hasil *hisāb* sudah valid dan bernilai pasti (*qaṭ’i*) menunjukkan bahwa *hilāl* sebenarnya dapat dilihat. Selain itu juga, adanya beberapa tokoh falak NU yang mendukung dan mempertimbangkan metode *hisāb imkan ar-rukyyat* sebagai dasar awal bulan ketika terjadi beberapa praktik *rukyyat* gagal, mengindikasikan prospek yang cukup besar bagi Almanak NU menuju unifikasi kalender Hijriah nasional.

Kata Kunci : *ta’abbudi*, *ta’aqquli*, kalender sosial, kalender ritual, *hisāb qaṭ’i*.

MOTTO

"وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ
إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا ..."

“Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai-cerai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara ...”¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Bandung : Penerbit J-ART, 2005, h. 64.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk

Ayah dan Ibu tercinta (M. Zahid Marzuki Alm. dan Siti Aisyah) yang selalu menjadi motivasi bagi saya, karena berkat doa-doa beliau saya bisa terus merasakan nikmat pendidikan hingga saat ini yang tidak semua orang mendapatkannya. Kakak-kakak saya (Nasih Amin, Muzayyin, Nasihah, Zakiyah, Mahmudah, dan Mahin Mufti) yang selalu mendukung dan membantu setiap kesulitan selama saya belajar di bangku kuliah, baik dari segi moril maupun materiil, semoga apa yang telah saya peroleh kelak bisa bermanfaat bagi agama, keluarga, dan umat.

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah tuhan semesta alam. Yang telah memberikan pemahaman kepada manusia hal yang tidak diketahuinya. Shalawat serta salam semoga tercurah limpahkan keharibaan baginda Rasul Nabi Muhammad saw. yang diutus ke dunia untuk membawa rahmat bagi seluruh alam semesta beserta isinya. Tak lupa pula salawat serta salam semoga tercurahkan kepada para sahabat dan keluarga baginda Rasul saw.

Rasa syukur tiada terhingga ke *hadirat* Allah swt. yang telah memberikan *rahmat, hidāyah, taufiq,* dan *ināyah*-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar tanpa ada halangan yang sangat mengganggu dari awal sampai akhir penulisan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulis adalah manusia biasa yang lemah dan tidak luput dari kesalahan, sehingga kegiatan ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya bantuan dan dukungan dari pihak lain. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Drs. H. Maksun, M.Ag selaku Pembimbing I, atas bimbingan dan pengarahan yang telah diberikan.
2. Drs. H. Slamet Hambali, M.SI selaku Pembimbing II yang selalu memotivasi untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi ini.

3. Pengurus Lajnah Falakiyah PBNU, khususnya Bapak Nahari Muslih (Sekretaris LF PBNU), yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi-informasi penting yang penulis butuhkan untuk penelitian ini.
4. Kementerian Agama RI cq. Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren atas beasiswa yang diberikan selama menempuh masa perkuliahan.
5. Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag, selaku Rektor IAIN Walisongo Semarang atas terciptanya sistem akademik yang sangat mendukung penulis untuk menjadi mahasiswa yang mampu bersaing di masyarakat.
6. Dr. H. Abdul Ghofur, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang yang telah memberikan fasilitas selama masa perkuliahan dan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
7. Dr. H. Moh. Arja Imroni, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Konsentrasi Ilmu Falak yang telah bersusah payah memberikan arahan dan bimbingan sepenuhnya kepada penulis selama belajar di IAIN Walisongo Semarang.
8. Ahmad Syifaul Anam, S.HI., M.H selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Falak yang telah banyak membantu penulis dalam segala hal, terutama terkait kebutuhan administrasi selama perkuliahan.
9. Pengasuh dan Majelis Keluarga Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan yang telah membimbing dan mendidik serta memberikan lautan ilmunya yang tidak mungkin dapat penulis membalasnya.

10. Pengasuh dan Majelis Keluarga Pondok Pesantren Mathali'ul Anwar yang telah membimbing dan memberikan jalan kepada sehingga dapat mengenyam pendidikan di bangku kuliah.
11. Keluarga Besar Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang, khususnya KH. Sirodj Chudhori dan Dr. H. Ahmad Izzuddin, M.Ag, selaku pengasuh *syukran jazilan* atas ilmu, *wejangan*, dan arahannya.
12. Keluarga Besar CSS MoRA IAIN Walisongo Semarang yang telah banyak mengajarkan berbagai makna kehidupan, terutama arti pentingnya rasa kekeluargaan dan tali silaturahmi.
13. The Renaissance'10 (Ahliyatul Walidah, Ahmad Noor Sholikhin, Ali Mas'udi, Amiruddin Hasan, Aznur Johan, Desy Kristiane, Dito Alif Pratama, Elly Uzlifatul Jannah, Elva Imeldatur Rohmah, Fahrin, Fitra Sanjaya, Hafidzul Aetam, Hanik Wafirotin, Iryati H. Djafar, Isniyatin Faizah, Khaerun Nufus, Khairurraji, Khotibul Umam, M. Adib Susilo, M. Hanifan Muslimin, M. Mufarrijil Ham, M. Syarief Hidayatullah, Mariatul Kiptiah, Moh. Hanif Lutfi, Muhammad Adieb, Muhammad Iqbal, Muhammad Nu'man Al Karim, Noor Aflah, Ria Agustin, Sa'adatul Inayah, Shochifatul Wachdah, Siti Himmatul Azizah, Siti Nur Rohmah, Siti Nurul Iffah Faridah, Sukarni, Suryani, T. Saifullah, Tri Hasan Bashori, Umi Laely Rizkiyani, atas segala kebersamaan, kekompakan, kepercayaan, bantuan dan segala hal yang tidak mungkin dapat penulis sebutkan di sini.
14. Keluarga Posko 23 Pagersari Patean atas dukungan dan motifasi yang telah diberikan.

15. Teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan, terima kasih untuk semuanya.

Tidak ada ucapan yang dapat penulis kemukakan disini atas jasa-jasa mereka, kecuali sepenggal harapan semoga pihak-pihak yang telah penulis kemukakan di atas selalu mendapat rahmat dan anugerah dari Allah swt.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan yang disebabkan keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharap saran dan kritik konstruktif dari pembaca demi sempurnanya skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat nyata bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya.

Semarang, 28 Mei 2014
Penulis

Hudan Dardiri
NIM. 102111097

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṯ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Catatan :

1. **Konsonan yang bersyaddah ditulis dengan rangkap** Misalnya : ربنا ditulis *rabbana*.
2. **Vokal panjang (*mad*) Fathah** (baris di atas) di tulis **ā**, *kasrah* (baris di bawah) di tulis **ī**, serta *zommah* (baris di atas) ditulis dengan **ū**. Misalnya : القارعة ditulis *al-qāri‘ah*, المساكين ditulis *al-masākīn*, المفلحون ditulis *almuflihūn*
3. **Kata sandang *alif* + *lam* (ال)**
 - Bila diikuti oleh huruf qamariyah ditulis *al*, misalnya ; الكافرون ditulis *al-kāfirun*.
 - Sedangkan, bila diikuti oleh huruf syamsiyah, huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya. misalnya ; الرجال ditulis *ar-rijāl*.
4. **Ta’ *marbūṭah* (ة)**
 - Bila terletak diakhir kalimat, ditulis *h*. misalnya; البقرة ditulis *al-baqarah*.
 - Bila ditengah kalimat ditulis *t*. misalnya; زكاة المال ditulis *zakāt al-māl*, atau سورة النساء ditulis *sūrat an-Nisā`*.
5. **Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya**
Misalnya; وهو خير الرازقين ditulis *wa huwa khair ar-Rāziqīn*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN DEKLARASI.....	v
HALAMAN ABSTRAK.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiii
HALAMAN DAFTAR ISI	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	15
C. Tujuan Penelitian.....	15
D. Telaah Pustaka.....	16
E. Metode Penelitian.....	20
F. Sistematika Penulisan.....	22

BAB II KALENDER HIJRIAH : SEJARAH DAN SISTEMNYA

A. Makna Kalender	24
B. Dalil-dalil <i>Nas</i> Tentang Kalender Hijriah.....	26
C. Sejarah Kalender Hijriah.....	33

D. Sistem Perhitungan Kalender Hijriah.....	38
E. Metode Penentuan Awal Bulan Kalender Hijriah.....	42
BAB III PENENTUAN AWAL BULAN HIJRIAH PERSPEKTIF NU	
A. Sejarah Berdirinya Nahdlatul Ulama	56
B. Paham Keagamaan Nahdlatul Ulama.....	61
C. Manhaj NU dalam Penentuan Awal Bulan Hijriah.....	64
D. <i>Hisāb</i> Almanak NU.....	70
BAB IV KONSEP ALMANAK NU DAN PROSPEKNYA MENUJU UNIFIKASI KALENDER HIJRIAH NASIONAL	
A. Metode <i>Istinbāt al-Hukmi</i> Awal Bulan Hijriah dalam Tradisi NU	75
B. Perbedaan Pandangan Ulama Tentang Kebolehan Dasar <i>Hisāb</i> ..	87
C. Prospek Almanak NU Menuju Unifikasi Kalender Hijriah Nasional.....	91
BAB V : KESIMPULAN	
A. Kesimpulan.....	101
B. Saran-saran	102
C. Penutup.....	103
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	